

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) keragaman karakter agronomik tanaman kedelai pada tiga variasi jarak tanam. 2) produktivitas genotip kedelai pada jarak tanam yang berbeda. 3) interaksi antara genotip dan jarak tanam. Penelitian ini dilaksanakan di lahan Universitas Jenderal Soedirman dan Laboratorium Agohorti pada bulan Februari 2018 sampai bulan Juni 2018.

Penelitian menggunakan rancangan petak terbagi (*Split plot*) yang terdiri dari petak utama (*main plot*) dan anak petak (*sub plot*). Petak utama adalah 3 variasi jarak tanam yaitu 40 cm x 40 cm (J3), 40 cm x 20 cm (J1), dan 40 cm x 30 cm (J2). Sedangkan untuk anak petak yaitu menggunakan kedelai dengan 6 genotip berbeda, yaitu galur nomor 02, nomor 33, nomor 71, nomor 76, Slamet dan Gema. Variabel yang diamati adalah tinggi tanaman, waktu berbunga, jumlah cabang, bobot kering tanaman, jumlah polong per tanaman, luas daun, bobot biji tanaman, indeks panen, bobot biji per petak efektif, produktivitas, dan bobot 100 biji.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa, 1) Terdapat keragaman karakter agronomi dari enam genotipe yang diuji, baik dalam pertumbuhan maupun produksinya. Karakter tersebut meliputi tinggi tanaman, jumlah cabang, luas daun, umur panen, bobot kering tanaman, bobot biji pertanaman, indeks panen, jumlah polong per tanaman, bobot 100 biji, dan bobot petak efektif. 2) Genotipe kedelai yang memberikan hasil panen terbaik yaitu galur nomor 33, galur nomor 71, galur nomor 76, dan varietas Slamet, dengan produktivitas berurut adalah 1,15 t/ha, 1,12 t/ha, 1,16 t/ha dan 1,1 t/ha. 3) Terjadi hubungan atau interaksi antara genotipe dan jarak tanam pada variabel bobot kering tanaman, dimana jarak tanam memberikan pengaruh berbeda pada setiap genotipe kedelai.

Kata kunci: Jarak Tanam, Karakter Agronomik, Genotip, Kedelai,

SUMMARY

This study aims to study 1) the diversity of agronomic characters of soybean plants in three variations of plant spacing. 2) productivity of soybean genotypes at different spacing. 3) study the interaction between genotypes and spacing. This research was conducted at Universitas Jenderal Soedirman and Agohorti Laboratory in February 2018 until June 2018.

The research used Split plot design consisting of main plot and sub plot. The main plot is 3 variations in planting distance, namely 40 cm x 40 cm (J3), 40 cm x 20 cm (J1), and 40 cm x 30 cm (J2). Whereas for subplots using soybeans with 6 different genotypes, namely line number 02, number 33, number 71, number 76, Slamet and Gema. The variables observed were plant height, flowering time, number of branches, plant dry weight, number of pods per plant, leaf area, plant seed weight, harvest index, seed weight per effective plot, productivity, and weight of 100 seeds.

The results of the study showed that 1) There is a diversity of agronomic characters from the six genotypes tested, both in growth and production. These characters include plant height, number of branches, leaf area, harvest age, plant dry weight, crop seed weight, harvest index, number of pods per plant, weight of 100 seeds, and effective plot weight. 2) Soybean genotypes that provide the best yields are line number 33, line number 71, line number 76, and variety of Slamet, with sequential productivity of 1.15 t/ha, 1.12 t/ha, 1.16 t/ha and 1.1 t/ha. 3) There is an interaction between genotype and spacing on the plant dry weight variable, where the spacing has a different effect on each soybean genotype.

Keywords: Planting Distance, Agronomic Character, Genotype, Soybean,